

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA
PRA SEKOLAH DI TK PERMATA CERIA BANGSA KOTA SEMARANG**

Oleh

Indah Sulistyowati¹, Oktaviani Cahyaningsih¹, dan Novita Alfiani¹

¹Dosen Prodi D-III Kebidanan STIKES Widya Husada Semarang

Email : indahs_17610@yahoo.com

ABSTRAK

Pola asuh orang tua dapat mempengaruhi kemandirian seorang anak dan hal tersebut biasanya dimulai dari lingkup keluarga. Pada perkembangan kemandirian sangat penting terjadi pada usia anak-anak dan dalam hal ini sangat penting juga bagi orang tua untuk memberikan pemahaman dan kesempatan kepada anak-anaknya untuk meningkatkan kemandirian. Meskipun kesempatan anak untuk mandiri juga bisa didapat di lingkungan sekolah, tetapi dalam hal ini lingkup keluarga menjadi bagian yang pertama dan utama dalam pembentukan kemandirian anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Permata Ceria Bangsa Kota Semarang.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan metode penelitian survei analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua dari anak usia pra sekolah yang ada di TK Permata Ceria Bangsa Kota Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua orang tua dari anak usia pra sekolah yang ada di TK Permata Ceria Bangsa Kota Semarang sejumlah 53 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisa hubungan 2 variabel menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki pola asuh yang kurang yaitu 30 orang (56.6%) dan sebagian besar anak memiliki kemandirian yang kurang yaitu 30 orang (56.6%). Hasil analisa data menggunakan uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai p value = 0,25 > 0,05. maka dikatakan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Permata Ceria Bangsa Kota Semarang. Saran yang dapat diberikan adalah orang tua sebagai bagian yang utama dalam keluarga perlu mengajarkan tanggung jawab kepada anak sesuai dengan kemampuannya dimulai sejak masa anak-anak untuk melatih kemandirian anak supaya tidak bergantung dengan orang lain.

Kata Kunci : pola asuh, kemandirian

ABSTRACT

Parenting patterns can affect a child's independence and this usually starts from the scope of the family. In the development of independence it is very important to occur at the age of children and in this case it is also very important for parents to provide understanding and opportunities for their children to increase independence. Although the opportunity for children to be independent can also be obtained in the school environment, but in this case the scope of the family becomes the first and foremost part in the formation of children's independence. The purpose of this study was to determine the Effect of Parenting Parents Against Independence of Pre-School Age Children in Kindergarten Permata Ceria Bangsa Semarang City.

This type of research is observational analytic survey research methods. The population in this study were all parents of pre-school age children who were in kindergarten Permata Ceria Bangsa Semarang. The sample in this study were all parents of preschool-aged children in the Permata Ceria Bangsa Kindergarten in Semarang City totaling 53 people. Data collection using a questionnaire. Analysis of the relationship of 2 variables using the Chi-Square test.

The results showed that the majority of parents had poor parenting, 30 people (56.6%) and most children had less independence, 30 people (56.6%). The results of data analysis using the Chi Square statistical test obtained p value = 0,25 > 0,05. then it is said H_a is rejected, which means there is no influence of Parenting Parents Against Independence of Pre-School Age Children in Kindergarten Permata Ceria Kindergarten Semarang. The advice that can be given is that parents as the main part of the family need to teach responsibility to children according to their ability, starting from the time of the children to train the child's independence so as not to depend on others.

Keywords : parenting, independence

PENDAHULUAN

Kemandirian merupakan sikap yang diperoleh individu secara kumulatif di dalam perkembangannya, individu belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai keadaan yang ada lingkungan di sekitarnya, sehingga individu akan mampu untuk berpikir dan bertindak sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain.

Kemandirian biasanya dihubungkan dengan kemampuan anak untuk melaksanakan segala sesuatunya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain, baik itu makan, memakai baju dan memakai sepatu. Anak yang mandiri lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya dan mengatasi masalah yang terjadi. Selain itu anak yang mandiri memiliki emosional yang lebih stabil dan memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi masalah maupun tekanan di dalam hidupnya.

Pola asuh orang tua dapat mempengaruhi kemandirian seorang anak dan juga pembentukan karakter setiap anak. Setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda terhadap anaknya. Pola asuh orang tua memberikan pengaruh dalam keberhasilan keluarga memberikan pendidikan, bimbingan dan juga melatih kedisiplinan serta memberikan perlindungan kepada anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan aturan yang ada di masyarakat. Pola asuh orang tua merupakan upaya ataupun interaksi yang dilakukan oleh orang tua dan anak baik dalam pemenuhan kebutuhan fisik maupun psikologis.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan anak pada usia pra sekolah dalam kemandirian tidak sepenuhnya dilakukan sendiri. Terdapat beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan guru diantaranya dalam memakai atau melepas sepatu, mengambil bekal makan dan minum, bermain dengan teman-temannya di sekolah, memperhatikan ketika diterangkan guru, bahkan masih

terdapat beberapa anak yang masih didampingi orang tuanya pada saat di sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Permata Ceria Bangsa Kota Semarang”.

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Permata Ceria Bangsa Kota Semarang.

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu mengetahui Gambaran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Permata Ceria Bangsa Kota Semarang, mengetahui Gambaran Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Permata Ceria Bangsa Kota Semarang, menganalisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Permata Ceria Bangsa Kota Semarang

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan metode penelitian survei analitik yaitu survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan *Cross Sectional* dimana cara pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan.

Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua dari anak usia pra sekolah yang ada di TK Permata Ceria Bangsa Kota Semarang.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua orang tua dari anak usia pra sekolah yang ada di TK Permata Ceria Bangsa Kota Semarang sejumlah 53 orang.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil yakni kurang dari 30 orang.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua dan kemandirian anak usia pra sekolah. Secara operasional, variabel tersebut didefinisikan dan diukur dengan cara sebagai berikut.

Pola asuh orang tua adalah upaya ataupun interaksi yang dilakukan oleh orang tua dan anak dalam memberikan pendidikan, bimbingan dan juga melatih kedisiplinan serta memberikan perlindungan kepada anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan aturan yang ada di masyarakat. Untuk variabel pola asuh orang tua dengan jumlah pertanyaan 28 soal. Kategori jawaban karena distribusi data tidak normal maka pengkategorian menggunakan nilai tengah (median), Baik : Skor ≥ 81 , Kurang : Skor < 81 . Skala yang digunakan adalah skala nominal.

Kemandirian anak adalah kemampuan anak untuk berpikir, merasakan dan melakukan sesuatu karena dorongan dirinya sendiri dan juga kemampuan anak untuk mengatur dirinya sendiri sesuai dengan kewajibannya tanpa bergantung dengan orang lain. Untuk variabel kemandirian anak usia pra sekolah terdiri dari 18 pertanyaan, dikategorikan menjadi dua,

yaitu Kurang Mandiri dan Mandiri. Skala yang digunakan adalah skala nominal.

Metode Pengumpulan Data

Untuk data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan pola asuh orang tua dan kemandirian anak usia pra sekolah.

Untuk data sekunder diperoleh dari Taman Kanak-Kanak Permata Ceria Bangsa Kota Semarang berupa data jumlah anak usia pra sekolah yang ada di TK Permata Ceria Bangsa Kota Semarang.

Metode Analisis Data

Dari data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis univariat yang dilakukan pada variabel pola asuh orang tua dan kemandirian anak usia pra sekolah.

Sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Permata Ceria Bangsa Kota Semarang menggunakan uji statistik Chi-Square karena data berbentuk nominal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada analisis univariat, hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Untuk Tabel 1 menyajikan data tentang pola asuh orang tua, sedangkan Tabel 2 menyajikan data tentang kemandirian anak usia pra sekolah.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua

Dukungan	Frekuensi	Persentase
Kurang	30	56.6%
Baik	23	43.4%
Jumlah	53	100

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar bahwa sebagian besar orang tua memiliki pola asuh yang kurang yaitu sebanyak 30 orang (56.6%)

dibandingkan dengan pola asuh yang baik yaitu sejumlah 23 responden (43.4%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah

Perilaku	Frekuensi	Persentase
Tidak Mandiri	30	56.6%
Mandiri	23	43.4%
Jumlah	53	100

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki kemandirian yang kurang yaitu sebanyak 30 orang (56.6%) dibandingkan dengan anak yang mandiri sejumlah 23 responden (43.4%).

menyajikan data tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah di TK Permata Ceria Bangsa Kota Semarang.

Pada analisis bivariat, hasil penelitian dijelaskan dalam tabel sebagai berikut. Untuk Tabel 3

Tabel 3

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah

Pola Asuh Orang Tua	Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah				Jumlah	
	Tidak Mandiri		Mandiri		f	%
	f	%	f	%		
Kurang	21	70%	9	30%	30	100%
Baik	9	39.1%	14	60.9%	23	100%
Jumlah	30	56.6%	23	43.4%	53	100%

Hasil analisa data menggunakan uji statistik *Chi Square* untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah di TK Permata Ceria Bangsa Kota Semarang didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,25 > 0,05$. Maka H_0 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia pra sekolah di TK Permata Ceria Bangsa Kota Semarang.

Pembahasan

Kemandirian anak adalah kemampuan anak untuk berpikir, merasakan dan melakukan sesuatu karena dorongan dirinya sendiri dan juga kemampuan anak untuk mengatur dirinya sendiri sesuai dengan tugas sehari-hari dengan bimbingan sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan anak. Anak

yang mandiri biasanya aktif, kreatif, kompeten, tidak tergantung pada orang lain, dan tampak spontan.

Menurut Kartono (1995), pada usia pra sekolah potensi yang dikembangkan adalah kemandirian, karena pada usia prasekolah ini anak mulai belajar memisahkan diri dari keluarga dan orang tuanya untuk memasuki lingkungan yang lebih luas yaitu lingkungan taman kanak-kanak atau taman bermain.

Pada usia taman kanak-kanak, anak mulai dituntut mengatasi ketergantungan pada orang tua atau pengasuhnya. Anak mulai monolong dirinya sendiri seperti menggunakan toilet, memakai baju, dan sepatu sendiri (dalam Suwarsiyah, 1999). Ketidakmandirian seorang anak identik dengan sikap bergantung yang terlalu berlebihan pada orang-orang disekitarnya (Kartono, 1995). Mengharapkan inisiatif

dari anak yang tidak mandiri cukup sulit, karena anak membutuhkan peran orang-orang di sekelilingnya untuk mengambil inisiatif bagi dirinya. Anak-anak ini biasanya juga membutuhkan kedekatan fisik dengan orang tua dan pengasuhnya (Coles dalam Hurlock, 1990).

Perkembangan kemandirian anak dapat dilihat sejak anak masih kecil dan akan berkembang terus melalui tahapan-tahapan tertentu sampai akhirnya akan menjadi sifat-sifat yang relatif tetap yang tentu saja harus didukung oleh hubungan antara anak, ibu, dan ayah yang baik atau kondisi keluarga yang memberikan latihan-latihan kemandirian sedini mungkin sehingga anak mendapat kesempatan untuk memilih jalan sendiri berkembang, memilih lingkungan dimana dia berada, adanya tuntutan dalam diri anak untuk menjalankan peran-peran baru yang disertai dengan tanggung jawab baik dalam tingkah laku atau perbuatannya.

Kemandirian anak tidak hanya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua saja, tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti jenis kelamin dimana anak laki-laki biasanya perkembangan kemandirian lebih aktif dibandingkan dengan anak perempuan. Selain itu kemandirian juga dapat dipengaruhi oleh kecerdasan, dimana anak yang cerdas cenderung lebih cepat mengambil keputusan dan melakukan analisis terhadap resiko yang mungkin dihadapi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki pola asuh yang kurang, sebagian besar anak memiliki kemandirian yang kurang dan tidak ada pengaruh pola asuh orang

tua terhadap kemandirian anak usia pra sekolah di Taman Kanak-Kanak Permata Ceria Bangsa Kota Semarang

Saran

Orang tua sebagai bagian yang utama dalam keluarga perlu mengajarkan tanggung jawab kepada anak sesuai dengan kemampuannya dimulai sejak masa anak-anak untuk melatih kemandirian anak supaya tidak bergantung dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Budiman. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hidayah, Rifa. (2009). *Psikologi Pengasuhan Anak*. Yogyakarta: PT. UIN Malang Press.
- Patmonodewo, Soemiarti. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Petranto. 2006 (2010, Mei 27). *Rasa Percaya Diri Anak adalah Pantulan Pola Asuh Orang Tuanya*.
- Rochmah, Elfi Yuliani. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: PT. Teras.
- Sidharto, Suryati., Izzaty, Rita Eka. (2007). *Pengembangan Kebiasaan Positif*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Anak Usia Dini.
- Supartini, Yupi. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Syafei, Sahlan. (2006). *Mendidik Anak*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Ubaedy, An. (2009). *Cerdas Mengasuh Anak*. Jakarta: Kinza Books.
- Wahyuni. (2001). *Cara Praktis Mengasuh Dan Membimbing Anak*. Yogyakarta: PT. Pioner Jaya.
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.